



EDUCIVILIA

Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

p-ISSN 2721-1541 | e-ISSN 2721-5113
ojs.unida.ac.id/educivilia

Peningkatan Minat Baca Melalui Pojok Baca di Kampung Balandongan

Robiyatun Nadia, Teguh Prasetyo, Wiworo Retnadi Rias Hayu

¹Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru
Universitas Djuanda
Jl. Tol Ciawi No. 1 Ciawi, Bogor, Jawa Barat 16720

Kilas Artikel

Volume 5 Nomor 2
Juli 2024: 191-199
DOI:
10.30997/ejpm.v5i2.14917

Article History

Submission: 29-06-2024
Revised: 18-07-2024
Accepted: 24-07-2024
Published: 29-07-2024

Kata Kunci:

Minat Membaca, Pojok Baca, Sekolah Dasar.

Keywords:

Reading Skills, Reading Interest, Reading Corner, Elementary School

Korespondensi:

(Teguh Prasetyo)
(teguh@unida.ac.id)

Abstrak

Membaca merupakan keterampilan esensial dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan minat membaca sejak sekolah dasar sangatlah penting. Berdasarkan survei kegiatan tematik program pengabdian masyarakat di Desa Balandongan, Desa Sukamaju, ditemukan adanya minat untuk meningkatkan aktivitas membaca. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk membangun pojok baca guna meningkatkan minat baca masyarakat, khususnya anak-anak. Metode pengumpulan data pengabdian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil program ini menunjukkan bahwa pembuatan pojok baca dapat memberikan kontribusi positif terhadap minat baca anak-anak dan masyarakat sekitar. Meskipun pojok baca ini sederhana, penataan buku yang baik mampu menciptakan lingkungan membaca yang nyaman. Adanya pojok baca di Kampung Balandongan mendapatkan tanggapan positif dari masyarakat, membantu anak-anak mengisi waktu luang dengan kegiatan yang bermanfaat dan mengurangi ketergantungan pada gadget

Increasing Reading Interest Through Reading Corners in Balandongan Village

Abstract

Reading is an essential skill in daily life, making it crucial to foster a love for reading from an early age in elementary school. Based on a survey of thematic activities from a community service program in Balandongan Village, Sukamaju Village, there is a significant interest in enhancing reading activities. This community service initiative aims to establish a reading corner to boost the reading interest of the community, especially among children. The method of collecting community service data used is descriptive qualitative through observation, interviews, and documentation. The results of this program indicate that the creation of a reading corner can positively contribute to children's and the community's reading interest. Despite its simplicity, the well-organized arrangement of books creates a comfortable reading environment. The presence of a reading corner in Balandongan Village received positive feedback from the community,



PENDAHULUAN

Membaca merupakan hal yang penting untuk kehidupan sehari-hari, membaca dapat membawa banyak manfaat bagi kita, terutama untuk meningkatkan pengetahuan. Namun pada era ini minat membaca masyarakat khususnya di kalangan anak-anak sangatlah rendah, hal ini disebabkan oleh meningkatnya teknologi sehingga anak-anak akan memilih melihat dan mendengarkan dibanding membaca.

Berdasarkan hasil pengamatan bahwa minat baca anak-anak kampung balandongan masih rendah, hal tersebut dapat dibuktikan dengan kebiasaan anak yang lebih memilih mendengarkan dibandingkan dengan membaca, menurutnya membaca sangatlah membosankan.

Fakta tersebut menjadi motivasi bagi dosen dan mahasiswa untuk meningkatkan minat membaca anak-anak di Desa Balandongan Desa Sukamaju dengan mendirikan pojok baca. Pojok baca adalah salah satu tempat yang dapat digunakan oleh anak-anak untuk dapat meningkatkan minat baca dan diharapkan dapat mengurangi

kecenderungan bermain gadget (Hidayati, dkk., 2023).

Minat membaca menurut Siregar (2004), adalah keinginan atau kecenderungan (passion) yang kuat untuk membaca (Aulia, Khoirunnisa, & Hardiansyah, 2023). Definisi tersebut sesuai dengan pendapat Darmono bahwa minat membaca adalah kecenderungan untuk mendorong seseorang melakukan sesuatu yang berhubungan dengan membaca (Elendiana, 2020). Minat membaca tumbuh pada setiap anak dengan tingkat membaca yang berbeda-beda, sehingga untuk meningkatkan minat membaca pada anak diperlukan kesadaran Individu (Elendiana, 2020).

Minat baca anak dapat diperoleh melalui bangku sekolah, dengan kebiasaan membaca maka memperoleh pengetahuan yang dapat meningkatkan minat baca pada anak, akan tetapi karena terbatasnya waktu untuk membaca di sekolah, maka tim pengabdian kepada masyarakat berupaya meningkatkan minat baca anak tanpa adanya keterbatasan waktu

dan tempat dengan membuat pojok baca di lingkungan masyarakat.

Pojok Baca merupakan ruang yang menawarkan berbagai macam buku untuk dibaca, dipinjam, dan kegiatan terkait literasi (Jayanti, & Wibawa, 2024). Pojok baca adalah suatu sudut ruangan yang menyediakan buku-buku atau bahan bacaan lainnya yang dapat dibaca, dipinjam, dan dijadikan sumber belajar untuk meningkatkan minat membaca dan belajar anak (Widiyaningsih et al., 2023).

Pembuatan pojok baca yang dibuat oleh tim pengabdian masyarakat diharapkan mampu memberikan manfaat untuk masyarakat terutama bagi anak-anak kampung balandongan. Adapun peran dari pojok baca yaitu: 1) Sebagai fasilitas yang dapat digunakan untuk membaca, 2) Sebagai sumber pengetahuan yang dapat meningkatkan minat baca anak, 3) Sebagai ruangan yang nyaman untuk membaca, 4) Sebagai sumber bacaan yang menarik (Oktaviani et al., 2023).

Tridarma perguruan tinggi merupakan tugas yang wajib dilaksanakan oleh lembaga pendidikan tinggi yaitu pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Pada

prinsipnya pengabdian kepada masyarakat yang harus dijalankan baik oleh dosen maupun mahasiswa. Undang -undang Sistem Pendidikan Nasional RI tahun 2003, Pasal 20 (2) menyatakan: "Perguruan tinggi mempunyai kewajiban menyelenggarakan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat". Dalam Pasal 24(2) tertulis: Universitas memiliki otonomi untuk mengelola institusi mereka sendiri sebagai pusat pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian kepada masyarakat" (Wicaksana & Rachman, 2018).

Melalui program pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan dosen dan mahasiswa merupakan bentuk pelaksanaan kegiatan tri dharma perguruan tinggi. Program ini menyoroti pentingnya upaya kolaboratif antara pemerintah, sekolah/universitas, dan keluarga dalam mendukung anak-anak untuk menerima Pendidikan yang lebih baik (Sana, dkk., 2024). Dengan salah satu bentuk pengabdian yang dilakukan yaitu penyediaan pojok baca dengan harapan mampu mengembangkan dan meningkatkan minat membaca pada

anak-anak di desa Balandongan desa Sukamaju.

METODE

Metode pelaksanaan program pendirian pojok baca di Kampung Balandongan, Desa Sukamaju, dilakukan melalui beberapa langkah. Pertama, dilakukan identifikasi kebutuhan untuk menentukan area yang memerlukan peningkatan literasi. Selanjutnya, pemilihan lokasi dilakukan dengan memilih ruangan PAUD Matahari sebagai tempat strategis untuk pojok baca. Perencanaan dan pengumpulan buku melibatkan donasi buku yang disortir dan dikelompokkan ke dalam berbagai tema. Rak buku dirakit oleh tim, dan buku-buku ditata secara sistematis untuk menciptakan lingkungan membaca yang nyaman. Program ini kemudian diresmikan dan dibuka untuk masyarakat. Wawancara dengan masyarakat dilakukan untuk mengevaluasi efektivitas pojok baca, dan umpan balik yang diterima digunakan untuk penyempurnaan serta pemeliharaan fasilitas agar tetap bermanfaat dan berkelanjutan.

Teknik pelaporan pengabdian kepada masyarakat yang digunakan dalam artikel ini adalah metode

penelitian lapangan, yaitu mencakup metode deskriptif kualitatif, melalui pengumpulan data, analisis, dan kemudian interpretasi. Metode yang digunakan dalam melaksanakan program adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi. Arikunto (2006:124) mengemukakan bahwa Observasi merupakan jenis pengumpulan data atau informasi yang harus dilakukan dengan pengamatan langsung pada lokasi yang akan disurvei (Al Azizi, 2018). Selanjutnya objek pengabdian kepada masyarakat adalah anak-anak Kampung Balandongan Desa Sukamaju, untuk mengetahui tingkat minat membaca anak.

HASIL & PEMBAHASAN

Pojok baca, disebut juga sudut baca, adalah ruangan yang dilengkapi dengan koleksi buku dan berfungsi sebagai perpanjangan fungsional dari perpustakaan (Kemendikbud (2016:17). Sedangkan menurut Gipayana (2011:2) Pojok Baca adalah suatu ruangan yang menyediakan sejumlah besar atau kecil buku untuk dibaca, dipinjam, dan melakukan kegiatan membaca. Oleh karena itu, pojok baca mempunyai efek meningkatkan minat membaca anak

melalui kegiatan membaca yang menyenangkan (Ratmono, 2017).

Pojok baca ini memberikan peluang kepada masyarakat terutama anak-anak agar mampu belajar secara mandiri, membaca secara berkelompok dan kebebasan meminjam dan membaca buku kapan saja, selain itu anak-anak dapat memilih berbagai jenis buku yang menarik yang telah disediakan.

Berdirinya pojok baca ini diberlatar belakangi oleh masih banyaknya anak-anak di Kampung Balandongan Desa Sukamaju yang buta huruf, terbukti dari pengamatan anakanak yang kurang berminat membaca sehingga menyebabkan sebagian anak tidak mampu membaca dan kemampuan membaca kurang baik.

Dengan adanya pojok baca ini anak-anak diharapkan dapat dijadikan fasilitas ruang baca yang menyenangkan dan nyaman sehingga dapat menarik minat baca anak.

Observasi dilaksanakan pada tanggal 28 Juli 2023, dengan mencari ruangan atau tempat untuk pojok baca. Di desa tersebut belum memiliki perpustakaan sehingga kelompok kami terkendala pada saat penentuan ruangan penyimpanan buku. Setelah

adanya diskusi bersama dan kesepakatan maka pojok baca ditempatkan di ruangan PAUD Matahari yang berlokasi di Kampung Balandongan Desa Sukamaju, Dilihat dari tempat nya lokasi tersebut strategis dekat dengan pemukiman sehingga akan mempermudah masyarakat atau anak-anak yang ingin membaca.

Observasi selanjutnya yaitu dengan membuat perencanaan dan mensortir buku dengan jumlah 80 buku, buku tersebut di dapat dari para donasi dengan menyebarkan pamflet di sosial media. Buku tersebut di kelompokkan ke dalam tema yang sesuai. Terdapat 7 jenis buku yaitu: buku anak, sejarah, islami, perternakan dan pertanian, novel, keterampilan dan keshatan. Menurut (Islam, & Adela, 2023) jenis-jenis buku yang dibaca mencakup baik buku fiksi maupun non-fiksi yang tersedia di pojok baca. Selain itu, siswa sering memanfaatkan pojok baca pada waktu-waktu tertentu, seperti saat jam istirahat atau setelah pelajaran selesai.



Gambar 1 Pensortiran Buku

Pendirian pojok baca adalah salah satu program yang kelompok kami laksanakan, Dengan di dirikannya pojok baca ini, kami berharap dapat menarik perhatian anak-anak untuk membaca di pojok baca yang telah kami buat dengan nyaman. Dalam proses pembuatan pojok baca ini dilaksanakan oleh 8 orang, dengan proses perakitan rak buku yang terbuat dari kayu oleh mahasiswa.



Gambar 2 Perakitan Rak Buku

Berdasarkan hasil wawancara dengan Masyarakat Kampung Balandongan menyatakan “sebelumnya belum pernah ada pembuatan pojok

baca ini dan ini sangat membantu masyarakat atupun anak kecil agar tidak maen terus menerus”, dapat diartikan bahwa memang pojok baca ini yang pertama kali ada di Kampung Balandongan. Penerapan pojok baca bisa menjadi metode yang efektif untuk memperbaiki keterampilan literasi membaca dan menulis. Selain itu, pojok baca juga dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan siswa secara aktif dalam proses pembelajaran (Rahayu, Wahib, & Besari, 2023).



Gambar 3 Hasil pojok baca

Gambar di atas adalah hasil dari kegiatan didirikannya pojok baca, dengan di tambahkan penamaan jenis buku di setiap rak buku. Penamaan tersebut bertujuan untuk mempermudah anak dalam mencari buku yang akan dibaca. Meskipun pojok baca ini dibuat dengan sederhana hanya menggunakan

rak akan tetapi diharapkan mampu menjadi tempat yang nyaman untuk membaca. Program pojok baca dapat kelancaran membaca anak-anak sehingga dapat berpengaruh terhadap pemahaman bacaan (Maulidiawati, Prasetyo, & Firmansyah, 2019).

SIMPULAN

Program Pojok Baca di Kampung Balandongan telah terlaksanakan dengan baik meskipun terkendala oleh tempat penyimpanan rak buku di PAUD, yang mana harus menunggu jam pulang sekolah PAUD agar tidak mengganggu aktifitas pembelajaran yang sedang berlangsung di PAUD.

Dalam pelaksanaan program pojok baca yang dibuat dengan nyaman mungkin dan susunan buku yang tertata dengan baik menjadi fasilitas umum yang dapat membantu masyarakat terutama anak-anak dalam menambah wawasan, selain itu dengan adanya pojok baca anak-anak dapat menggunakan waktu luangnya untuk hal yang bermanfaat dan tentunya mengurangi kebiasaan anak bermain gadget. Terdapat tanggapan positif dari masyarakat sekitar perihal adanya pojok baca dilingkungannya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT. Berkat rahmat dan hidayahnya sehingga bisa menyelesaikan karya tulis ilmiah ini. Dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini tentunya banyak sekali melibatkan pihak terkait dari Desa Sukamaju maupun Universitas Djuanda. Maka dari itu penulis ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Pimpinan Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru dan program studi yang telah memberikan dukungan dan membimbing kami dosen dan mahasiswa, sehingga seluruh program Pengabdian kepada masyarakat tahun 2023 ini dapat berjalan dengan lancar hingga akhir
2. Kepala Desa Sukamaju dan jajarannya yang telah memberikan saran program yang kami susun.
3. Ketua RW dan RT kampung Balandongan, yang telah menginformasikan keadaan wilayah setempat yang telah membantuk menyukseskan seluruh program pengabdian masyarakat ini.
4. Kepala sekolah dan guru PAUD Matahari, SDN Sukamaju

Seluruh masyarakat Kampung Balandongan yang telah menyambut dan menerima kami dengan baik

DAFTAR PUSTAKA

- Al Azizi, N. Q. U. (2018). Kegiatan ekstrakurikuler kepramukaan terhadap pendidikan karakter kedisiplinan. *Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 12(2), 40-50.
- Aulia, I., Khoirunnisa, Z., & Hardiansyah, H. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Kelas 5 SDQ Al Muwaffaq Melalui Metode Kaca (Kamis Baca). *Jurnal Pendidikan Dan Sains*, 2(2).
- Elendiana, M. (2020). Upaya Meningkatkan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 2(1), 54-60. <https://doi.org/10.31004/jpdk.v1i2.572>
- Hidayati, H., Ilham, I., Rahmaniah, R., Irwandi, I., Hudri, M., Zainudin, M., ... & Turangga, A. (2023). Pemanfaatan Pojok Baca Sebagai Strategi Meningkatkan Minat Baca Pada Siswa Di Sdn Ii Keru. Selaparang: *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(4), 2972-2977.
- Islam, N. F., & Adela, D. (2023). Implementasi Program Pojok Baca Sebagai Upaya Menumbuhkan Minat Baca Siswa di SDN Sawahlega. *Didaktik : Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*, 8(2), 2762 - 2769. <https://doi.org/10.36989/didaktik.v8i2.587>
- Jayanti, L. S. S. W., & Wibawa, K. S. (2024). Menumbuhkan Minat Baca Melalui Pop Up Book. *Uwais Inspirasi Indonesia*.
- Maulidiawati, R., Prasetyo, T., & Firmansyah, W. (2019). Pengaruh Kelancaran Membaca Teks Eksposisi Terhadap Pemahaman Bacaan Siswa Kelas Iii Sd. *Al-Kaff: Jurnal Sosial Humaniora*, 2(2).
- Oktaviani, R., Iqbal, M., Suherman, I., & Sya, M. F. (2023). Upaya Peningkatan Minat Baca di SDN Cibalung 02 dengan Program Pojok Baca. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 4(1), 73-80. <https://doi.org/10.30997/ejpm.v4i1.6623>
- Rahayu, A., Wahib, A., & Besari, A. (2023). Peningkatan Minat Baca Siswa Sekolah Dasar Melalui Pojok Baca. *Open Community Service Journal*, 2(2), 122-130. <https://doi.org/10.33292/ocsj.v2i2.41>
- Ratmono, D. S. E., & IP, S. (2019). Konsep dan Perencanaan Pojok Baca Ombudsman Dalam Meningkatkan Minat Baca dan Pengetahuan Masyarakat di Indonesia Terhadap Ombudsman RI. *Madika: Media Informasi Dan Komunikasi Diklat Kepustakawanan*, 5(1), 30-41.
- Sana, N. N., Aprilia, R. Y., Putri, N. F., Oktavianti, D. M. P., Rizkiah, S. N., Azzahra, N., & Prasetyo, T. (2024). Upaya Meningkatkan Motivasi Anak-Anak Putus Sekolah Melalui Sekolah Paket Di Desa Kuta. *Qardhul Hasan: Media Pengabdian kepada Masyarakat*, 10(1), 55-61.
- Wicaksana, A., & Rachman, T. (2018). 濟無 No Title No Title No Title. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951-952., 3(1), 10-27. <https://medium.com/@arifwicaksana/anaa/pengertian-use-casea7e576e1b6bf>

Widiyaningsih, D., Hermaini, A. K., & Setyowati, R. (2023). Peran Orang Tua Dan Guru Dengan Pencegahan Perilaku Merokok Siswa Smp N 1 Banguntapan Bantul. *Albama: Jurnal Bisnis Administrasi Dan Manajemen*, 16(1), 14-23.